

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil analisa yang telah di lakukan adalah sebagai berikut :

1. Tebal *flat plate* yang digunakan adalah 230 mm.
2. Tulangan flat plate pada Pelat Atap yang digunakan pada arah Y, Tumpuan lajur kolom Interior D13-200, eksterior D13-240, Lapangan lajur kolom D13-250, Tumpuan lajur tengah interior dan eksteriornya D13-250, Lapangan lajur tengah D13-250. Dan tulangan pada arah X, Tumpuan luar lajur kolom D13-210, Lapangan luar lajur kolom D13-235, Tumpuan lajur tengah D13-250, lapangan lajur tengah D13-250, tumpuan dalam lajur kolom D13-200, Lapangan dalam lajur kolom D13-250, tulangan tambahan atap akibat *unbalance moment* interior D13-238, eksterior D13-200 . Pada Pelat Lantai yang digunakan pada arah Y, Tumpuan lajur kolom Interior D13-163, eksterior D13-192, Lapangan lajur kolom interior D13-250, Tumpuan lajur tengah D13-250, Lapangan lajur tengah D13-250. Dan tulangan pada arah X, Tumpuan luar lajur kolom D13-170, Lapangan luar lajur kolom D13-190, Tumpuan lajur tengah D13-250, lapangan lajur tengah D13-250, Tumpuan dalam lajur kolom interior D13-148, eksterior D13-163, lapangan dalam lajur kolom D13-250 dan tulangan tambahan pada pelat lantai akibat *unbalance moment* interior D13-238, dan eksteriornya D13-150.

5.2 Saran

Pada perencanaan *Flat plate* dengan metode desain langsung, alangkah baiknya memahami terlebih dahulu peraturan yang berlaku, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam analisa, atau kerancuan dalam pendistribusian momen dari pelat ke kolom. Dikarenakan kesalahan dalam memasukkan data dapat menimbulkan perbedaan besar dalam menghitung tulangan, dan hendaknya setiap beban yang bekerja di asumsikan sesuai dengan ketetapan sehingga dapat mendekati keadaan yang sebenarnya.

